Kapanewon Wonosari Juara 1 Festival Langen Cerita

KR-Dedy EW

Penyerahan hadiah kepada pemenang.

WONOSARI (KR) - Perwakilan Kapanewon Wonosari berhasil menyabet juara pertama dalam ajang Festival Langen Cerita Gunungkidul di Taman Budaya Gunungkidul (TBG). Peringkat dua diraih Kapanewon Karangmojo, juara ketiga Kapanewon Rongkop. Sedangkan juara ke empat Kapanewon Panggang dan peringkat kelima Kapanewon Semanu.

"Festival ini diikuti sebanyak 18 perwakilan se Gunungkidul. Juara pertama ditetapkan menjadi wakil Gunungkidul untuk maju lomba langen cerita tingkat DIY," kata Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Mantara MM, Sabtu (6/8).

Kegiatan yang didukung dengan dana keistimewaan ini dilaksanakan selama tiga hari dan disiarkan langsung melalui Kanal Youtube Kebudayaan Gunungkidul. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan apresiasi atas pelaksanaan festival langen cerita Gunungkidul. Kegiatan ini menjadi penting untuk ikut melestarikan potensi seni dan budaya di masyarakat. Harapannya nantinya potensi seni budaya di Gunungkidul ini akan dikemas atau disajikan untuk dapat mendorong meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun memberikan sajian tontonan bagi para wisatawan. "Dinas Kebudayaan bisa berkolaborasi dengan instansi terkait dalam mengolah dan menyajikan potensi seni budaya Gunungkidul," jelasnya.

(Ded)

BELUM PENUHI STANDAR KESEHATAN

Garam Buatan Gunungkidul Berhenti Berproduksi

WONOSARI (KR) - Petani garam Pantai Dadapayam Kalurahan Kanigoro, Kapanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul untuk sementara mandek tidak berproduksi lantaran belum mampu bersaing dengan pasar akibat belum lolos uji standar kesehatan.

KR-Istimewa

Lokasi pembuatan garam di Gunungkidul.

Ketua Kelompok Budidaya Garam Dadap Makmur di Pantai Dadapayam Triyono mengatakan, pembuatan garam menjadi inovasi yang dilakukan warga Pantai Dadapayam, Padukuhan Gebang, Kalurahan Kanigoro sebenarnya sudah dirintis sejak tahun 2017. Usaha ini sempat menjadi pengharapan besar bagi masyarakat yang masuk dalam kelompok ini untuk memperbaiki kesejahteraan. "Tetapi lantaran masih ada kendala krusial kegagalan menembus pasar dan harga jual tidak sebanding dengan operasional maka produksi dihentikan," katanya Senin (8/8).

Diakuinya produksi garam yang dilakukan kelompok sempat bertahan selama beberapa tahun, warga akhirnya menyerah dan untuk sementara waktu menghentikan aktivitas pembuatan garam.

Kelompok budidaya kemudian mengembalikan pengelolaan tersebut ke Kalurahan Kanigoro. Dengan demikian kini sudah tidak produksi. Bahkan banyak anggota kelompok yang akhirnya memilih mengundurkan diri."Sudah sejak 2021 lalu aktivitas pembuatan garam dihentikan," imbuhnya.

Sekretaris Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Giridipta Kalurahan Kanigoro, Suyatno menambahkan, aktivitas pembuatan dan pengelolaan garam di Pantai Dadapayam terhenti dan dikembalikan ke Pemkal dan diserahkan ke BUMKal sejak tahun 2021. Terhentinya pembuatan garam laut tersebut karena penjualan yang tidak sebanding dengan biaya operasional. Selama ini, warga terus merugi dan akhirnya memilih berhenti.Harga jualnya sangat rendah dan memang belum bisa menembus pasaran. Jadi selama ini hanya dijual ke sesama petani atau peternak dengan harga tiap kilogram seharga Rp 1.000,-.

"Padahal pendapatan harus dibagi 50 anggota kelompok dan dengan harga tersebut tidak mampu mencukupi biaya operasional," ucap Suyanto. **(Bmp)**

CEGAH PENULARAN

Warga Diimbau Waspadai Cacar Monyet

WONOSARI (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul mengingatkan kepada warga agar mewaspadai penyakit cacar monyet (monkeypox) sebagaimana terjadi di Jawa Tengah. Saat ini suspek penyakit yang bersumber dari virus tersebut sudah menyebar luas dan ditetapkan sebagai darurat global oleh World Health Organisation (WHO). Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes mengatakan, imbauan kewaspadaan tersebut untuk menindaklanjuti adanya surat edaran dari Kementerian Kesehatan.

"Gunungkidul merupakan wilayah aglomerasi dengan Jawa Tengah, karena itu kewaspadaan perlu dilakukan," katanya, Minggu (7/8(.

Kewaspadaan masyarakat memang perlu ditingkatkan. Pasalnya penyakit yang bersumber dari virus ini sudah menyebar luas dan sudah ditetapkan sebagai darurat global oleh World Health Organisation (WHO). Meskipun demikian, pihaknya berharap masyarakat Gunungkidul tidak resah, namun harus tetap perlu waspada terhadap potensi penularannya.

Sebagaimana dikerahui bahwa cacar monyet bersumber dari virus, karena itu pihaknya mengingatkan masyarakat agar tetap menjaga pola hidup bersih dan sehat. "Cacar monyet, bisa menular lewat udara dan pernapasan dan penularan lewat kontak langsung atau sentuhan kulit," imbuhnya.

Diakui untuk wilayah Kabupaten Gunungkidul hingga saat ini memang belum ditemukan. Karena itu kewaspadaan dan antisipasi harus dilakukan dan jika ada warga yang baru kembali dari luar negeri, apalagi saat ini mobilitas juga kembali tinggi dan sulit untuk dibatasi. "Menjaga pola hidup bersih dan sehat, serta kewaspadaan harus dilakukan agar terhindar dari penyakit cacar monyet," tutupnya.

(Bmp)

Potensi Pajak di Kulonprogo Perlu Digenjot

PENGASIH (KR) - Potensi pajak di Kabupaten Kulonprogo masih banyak, karena itu harus dioptimalkan atau digenjot lagi oleh pemkab setempat sebagai upaya menambah pendapatan daerah. Selama ini Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) isinya pendapatan dan belanja, kadang hanya sibuk berbicara rencana belanjanya, tetapi seringkali tidak fokus terhadap rencana pendapatan.

"Kami Fraksi dan Badan Anggaran (Banggar) merasa tidak puas dalam pembahasan rapat dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Bappeda, OPD terkait beberapa waktu lalu terkait soal rencana pendapatan daerah terutama dari sektor pajak dan retribusi," ungkap Istana SH MIP

KR-Widiastuti

Istana SH MIP

Anggota Banggar dan Ketua Fraksi PDIP pada DPRD Kabupaten Kulonprogo, Senin (8/8)

Istana menyatakan sistem kerja dan penanganan sektor pendapatan daerah ini harus dikelola serius, agar semua kinerja selalu terukur. Beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni sistem dibangun dari kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola sektor pajak/pendapatan masih minim bahkan kurang atau nyambi di BKAD, tidak lembaga khusus mengelola soal pendapatan daerah.

"Maka SDM yang mengelola sektor pendapatan ini harus mumpuni, punya visi, punya semangat agar pendapatan daerah itu melalui sistem yang diciptakan kinerja yang baik sehingga signifikan pendapatannya setiap tahun. Artinya punya visi, punya kemampuan untuk melihat potensi, apa yang bisa digali, pendapatan dari daerah yang memungkinkan dari UU Otonomi Daerah itu," ujarnya.

Menurut Istana, kemarin dipetakan, misalnya soal pajak minerba, Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan Perdesaan PBB P2, serta pajak reklame.

"Satu hal yang kami sampaikan pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB) Mineral Bukan Logam dan Batuan (Minerba), kerusakan dari tambang ini luar biasa, sementara ada 14 penunggak pajak MBLB yang cukup signifikan. Ini kaitannya dengan SDM itu tadi," tuturnya.

Kemudian sektor PBB P2, unsur pajak bangunan belum dipetakan atau masih sedikit sekali potensi dari sektor pajak bangunan, buminya memang sudah namun bangunannya belum. Kemudian pajak reklame potensinya juga luar biasa.

(Wid)

BAZNAS KULONPROGO SANTUNI

440 Yatim dan 17 Panti Asuhan

WATES (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kulonprogo dalam memanfaatkan dan mengisi bulan Muharam 1444 H terutama bertepatan dengan Hari Anak Yatim 10 Muharam, menyantuni 440 anak yatim/piatu/yatim piatu dan 17 Panti Asuhan.

KR-Widiastuti

Pj Bupati Tri Saktiyana (kiri) menyerahan secara simbolis santunan anak yatim.

Penyerahan santunan sebesar Rp 326,5 juta dilakukan Penjabat (Pj Bupati) Drs Tri Saktiyana MSi di Aula Adikarto dengan didampingi Ketua Baznas Kulonprogo H Alfanuha Yushida MPMat, Senin (8/8). Selain penyerahan juga diisi pengajian oleh Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd.

Ketua Baznas Kulonprogo H Alfanuha Yushida MPMat menuturkan santunan untuk 440 anak ini terdiri dari masing-masing kalurahan/kelurahan 5 anak. Sedangkan dari Panti Asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) 17. "Kami memang belum bisa menjangkau semua anak yatim, namun setidaknya dengan santunan bagi anak yatim saat ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi mereka," ucap Alfanuha.

Dikatakan Alfanuha, pemberian santunan ini merupakan salah satu dari Program Kulonprogo Peduli. "Untuk Zakat Infak Sedekah (ZIS) yang terkumpul dari Januari hingga Juli 2022 sebesar Rp 7 Miliar, dan penyalurannya sudah mencapai sejumlah Rp 5,7 M," ujarnya.

Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi mengapresiasi kegiatan Baznas dalam menyantuni anak yatim tersebut. "Bantuan yang disalurkan Baznas akan mendorong masyarakat yang mampu dapat menyalurkan zakatnya melalui Baznas Kulonprogo, yang kinerjanya jelas, lebih dekat, lebih dapat dipertanggung jawabkan. Kami berterima kasih pada Baznas Kulonprogo yang dari waktu ke waktu kinerjanya semakin meningkat," ucap Tri Saktiyana.

(Wid/Rul)

BUPATI TANGGAPI BANDING ASN DIPECAT

3 Nama Lelang Jabatan Diumumkan Minggu Ini

WONOSARI (KR) - Meskipun terjadi penundaan pengumuman hasil seleksi terbuka Jabatan Tinggi Pratama (JPT) proses lelang tidak akan jauh meleset dari jadwalnya ditentukan. Pengumuman uji kompentensi, pembuatan makalah dan uji gagasan yang rencananya diumumkan Jumat (5/8) ditunda karena satu dan lain hal. Hingga Senin (8/8) siang panitia seleksi belum mengumumkan hasilnya. Padahal jadwalnya tanggal 8 Agustus bagi yang lulus mestinya sudah tes kesehatan. Kendati demikian dalam minggu dipastikan pansel sudah dapat mengumumkan 3 besar dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang akan diisi.

"Begitu diumumkan yang lulus langsung tes kesehatan dan ditentukan tiga nama yang mencapai nilai tertinggi," kata Kepala Badan Kepegawian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Senin (8/8).

Ada tiga formasi yang diisi masing-masing Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan , Kepala Dinas Perindustrian UMKM dan Tenaga Kerja dan Dinas Lingkungan Hidup. Tiga formasi tersebut dilamar sebanyak 22 orang dari lingkungan Pemkab Gunungkidul. Di bagian lain keterangannya Kepala BKPPD Gunungkidul Iskandar SIP MPA menjelaskan terkait banding Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dipecat oleh Bupati Gunungkidul karena kasus perselingkuhan hingga mempunyai anak.

KR-Endar Widodo

Iskandar SIP MPA

Sebagaimana diketahui salah satu ASN putri yang dipecat mengajukan banding ke Badan Pertimbangan Kepegawaian (Bapek) di Jakarta.

"Bupati sudah menyampaikan tanggapan tertulis banding tersebut. Suratnya sudah dikirim ke Jakarta," tambahnya.

(Ewi)

SANGGAR SENAM KULDANCE ULD KULONPROGO

Dukung Kebaya Diakui UNESCO

KR-Asrul Sani

Hj Endang S Kuswadi menyerahkan bansos bagi anak yatim piatu kepada Pengurus Lazisnu Kulonprogo, Wahyu Widodo.

PANJATAN (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Kulonprogo, Fajar Gegana mengapresiasi positif langkah pengelola dan anggota Sanggar Senam Kuldance Kulonprogo yang menyerahkan bantuan sosial (bansos) bagi anak yatim piatu melalui Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (Laziznu) Kabupaten Kulonprogo.

Bahkan Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo periode 2017 - 2022 tersebut mengimbau komponen masyarakat untuk mengikuti jejak Pengurus Sanggar Senam Kuldance menyalurkan bansos melalui dua organisasi resmi di kabupaten ini yakni Lazisnu atau Lazizmu.

"Lazisnu dan Lazizmu merupakan lembaga penyalur bantuan yang bisa dipercaya. Dana yang dihimpun lembaga-lembaga tersebut nanti juga dikembalikan kepada masyarakat Kulonprogo lagi," tegas Fajar saat menghadiri Peringatan Hari Kemerdekaan ke-77 RI dan Peringatan HUT ke-5 Universal Line Dance (ULD) Kulonprogo di Pusat Sanggar Senam Kuldance Kalurahan Bojong Kapanewon Panjatan, Minggu (7/8).

Peringatan hari bersejarah bagi Bangsa Indonesia dan ULD berlangsung sederhana tapi khidmat ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Ketua ULD Kulonprogo Hj Endang S Kuswadi kemudian diserahkan pada Direktur Perumda BPR Bank Kulonprogo Ir Rita Purwanti EW.

(Rul)

MAN 2 KULONPROGO

Raih Kategori Sekolah/Madrasah Ramah Anak Terbaik

WATES (KR) - MAN 2 Kulonprogo menerima Anugerah Anak Jogja untuk kategori Sekolah Ramah Anak Terbaik tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA se DIY dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Penyerahan berlangsung di TVRI Yogyakarta yang disiarkan melalui streaming https://bit.ly/handiy2022 dalam acara Perayaan Hari Anak Nasional, Minggu (7/8). Penghargaan diserahkan oleh PLT Asisten Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat, Aris Eko Nugroho SP MSi mewakili Gubernur DIY.

KR-Widiastuti

MAN 2 Kulonprogo menerima penghargaan terbaik.

Dalam penyerahan Anugerah Anak Jogja, MAN 2 Kulonprogo diwakili Hartiningsih, MPd selaku Kepala Madrasah. Hartiningsih berterima kasih kepada semua pihak yang mendampingi, membimbing, dan mendorong serta memberikan semangat kepada semua warga MAN 2 Kulonprogo untuk berperan serta dalam Anugerah Anak Jogja 2022, kategori Sekolah/Madrasah Ramah Anak.

"Terima kasih kami terutama kepada Kakanwil Kemenag DIY, Kakan Kemenag dan Kepala Dinsos P3A Kabupaten Kulonprogo, Komite MAN 2, orang tua, seluruh siswa, dan semua pihak," ungkapnya.

Anugerah Anak Jogja 2022 dari Gubernur DIY merupakan apresiasi yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkontribusi nyata, peduli, serta berupaya sungguh-sungguh terhadap perlindungan dan pemenuhan hak anak. Seleksi calon penerima Anugerah Anak Jogja sendiri telah dilaksanakan oleh Tim Juri yang terdiri dari lembaga DP3AP2 DIY, Polda DIY, Bappeda DIY, Disdikpora DIY, Forum Anak Daerah DIY, dan KPID yang dipimpin oleh R Giat Tri Sambodo SIP pada Selasa (5/7) lalu melalui verifikasi dokumen dan verifikasi faktual.

Hartiningsih menambahkan bahwa MAN 2 Kulonprogo sudah mendapatkan SK Rintisan MRA dari DP3AP2 DIY sejak 2017 sehingga madrasah berkomitmen dan berupaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak anak.

(Wid)